

PARIWISATA DALAM BINGKAI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)

Ari Kusmiatun¹

¹Universitas Negeri Yogyakarta-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
arik@uny.ac.id

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu topik materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Pembelajaran BIPA dalam berbagai tingkat mencakup topik kajian yang menyesuaikan tujuan pembelajaran dan secara konteks pada fungsionalisasi Bahasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud teks bertopik wisata dalam bahan ajar BIPA, sebaran materi wisata dalam level pembelajaran BIPA, serta pengembangan materi ajar bertopik wisata. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis konten yang didukung dengan studi literatur. Sumber data penelitian adalah buku ajar BIPA Sahabatku Indonesia dan Modul BIPA UNY. Pengumpulan data menggunakan Teknik baca catat. Analisis data menggunakan mix-method. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud teks materi wisata dalam bahan ajar BIPA mencakup teks audio, visual, maupun multimodal. Materi wisata ditemukan di semua bahan ajar BIPA dari level dasar hingga lanjut. Dalam bahan ajar BIPA, pengembangan materi wisata dilakukan secara variatif dalam berbagai latihan, penugasan, dan informasi tambahan lainnya. Konten wisata dalam pembelajaran BIPA menjadi sebuah cara pengenalan wisata Indonesia pada pemelajar asing. Pengenalan wisata akan menambah luasnya wawasan dan pemahaman pemelajar terhadap Indonesia.

Kata kunci: Topik Pariwisata, BIPA, Wisata Indonesia

PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu topik materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Topik ini menjadi salah satu topik yang memudahkan pemelajar BIPA untuk belajar bahasa Indonesia sekaligus budaya Indonesia. Pembelajaran BIPA menjadi sarana yang tepat dan murah untuk mempromosikan pariwisata Indonesia. Secara tidak langsung, hal ini turut memiliki andil dalam meningkatkan peminat pariwisata Indonesia. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia. Beberapa tahun terakhir, sepuluh destinasi wisata prioritas sedang dikembangkan pemerintah Indonesia. Pengembangan ini diharapkan dapat menarik turis asing. Destinasi yang dikembangkan meliputi Danau Toba (Sumatera Utara), Borobudur (Jawa Tengah), Mandalika (NTB), Bromo Tengger Semeru (Jawa Timur), Labuan Bajo (NTT), Tanjung Kelayang (Bangka Belitung), Kepulauan Seribu (DKI Jakarta), Tanjung Lesung (Banten), Morotai (Maluku Utara) (Agmasari, 2019; Amanat, 2019: 66).

Pemelajar BIPA akan belajar tentang empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, pemelajar akan belajar tentang kebudayaan, bahasa, dan adat istiadat Indonesia. Hasil penelitian Kusmiatun (2016) yang berjudul *Topik Pilihan Mahasiswa Tiongkok dalam*

Pembelajaran BIPA Program Transfer Kredit di UNY menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai kecenderungan minat topik belajar dalam kelas BIPA. Mahasiswa memiliki minat pada bidang wisata, kuliner, dan hiburan. Mahasiswa lebih menyukai topik-topik tersebut karena alam Indonesia sangat indah, kuliner Indonesia sangat bervariasi, hiburan Indonesia dapat membuat santai, dan budaya Indonesia sangat beragam. Penelitian Kusmiatun & Siroj (2015) juga menyatakan bahwa tujuan utama bangsa lain mempelajari bahasa Indonesia yaitu untuk berkomunikasi. Dengan demikian, perlu adanya sinkronisasi antara topik pembelajaran BIPA dengan tujuan fungsionalisasi bahasa.

Pembelajaran BIPA dalam berbagai tingkat mencakup topik kajian yang menyesuaikan tujuan pembelajaran dan fungsi bahasa untuk berkomunikasi. Sesuai dengan kajian terdahulu, topik pariwisata paling diminati oleh pelajar BIPA. Akan tetapi, belum ada kajian yang memetakan muatan topik pariwisata dalam pembelajaran BIPA di tiap level. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud teks bertopik wisata dalam bahan ajar BIPA, sebaran materi wisata dalam level pembelajaran BIPA, serta pengembangan materi ajar bertopik wisata.

KAJIAN TEORI

Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

BIPA merupakan pembelajaran bahasa Indonesia untuk orang-orang yang berasal dari budaya dan negara yang berbeda (Kusmiatun, 2018: 1). Subjek pelajar BIPA adalah orang asing. Sejalan dengan itu, menurut Rofi'uddin (2000), pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing memiliki karakteristik yang berbeda dengan pengajaran bahasa Indonesia untuk penutur asli karena pelajar BIPA memiliki bahasa pertama dan latar belakang budaya yang berbeda dengan budaya Indonesia. Selain itu, menurut Ellis (1986: 19), perbedaan bahasa dan budaya tersebut memiliki konsekuensi dalam pemilihan materi bahasa Indonesia yang akan diajarkan kepada mereka karena pemerolehan bahasa kedua, dalam hal ini adalah bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, dipengaruhi secara kuat oleh bahasa pertama. Oleh karena itu, materi BIPA harus didesain dengan matang berdasarkan kebutuhan dari pelajar BIPA itu sendiri.

Tomlinson (1998: 7—20) menyebutkan kriteria materi ajar yang baik sebagai berikut: (1) mencapai dampak atau hasil yang diinginkan; (2) membantu pelajar menjadi percaya diri; (3) menyediakan konten yang relevan dan bermanfaat; (4) membahas penggunaan bahasa yang otentik; (5) menyediakan kesempatan pemakaian bahasa secara otentik; (6) mempertimbangkan perbedaan individu; dan (7) mendorong keterlibatan pelajar. Sementara itu, dalam pemilihan materi ajar BIPA, Suharsono (dalam Kusmiatun, 2018: 58—60) memberikan beberapa prinsip yang dapat dijadikan pertimbangan. Prinsip-prinsip tersebut, yakni (1) materi yang tepat guna dan fungsional; (2) pendekatan pembelajaran yang komunikatif dan integratif; (3) pertimbangan level pelajarnya; (4) pemilihan berdasarkan sudut retensi atau kemampuan ingatan; dan (5) visualisasi dalam materi. Oleh karena itu, pemilihan materi ajar yang tepat sangat penting dalam pembelajaran BIPA.

Pariwisata dan BIPA

Pariwisata merupakan salah satu topik yang sangat diminati dalam pembelajaran BIPA. Secara konseptual, menurut Pendit (2003: 20), pariwisata merupakan suatu proses bepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Sejalan dengan itu, pariwisata, menurut Spillane (1987: 20), merupakan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara dan dilakukan individu ataupun kelompok sebagai usaha mencari keseimbangan dan keserasian serta kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Dengan demikian, dapat disintesis bahwa pariwisata merupakan kegiatan bepergian ke suatu tempat untuk mendapatkan keseimbangan, keserasian, dan kebahagiaan.

Topik pariwisata dalam materi ajar BIPA selalu menarik perhatian pemelajar asing. Tidak sedikit pula pemelajar yang langsung berminat mengunjungi objek wisata setelah diperkenalkan dalam materi BIPA. Dengan kata lain, topik pariwisata tersebut meningkatkan motivasi pemelajar asing untuk belajar bahasa Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suyitno (2005: 24) bahwa materi ajar dalam BIPA harus dapat mengembangkan dan membangkitkan motivasi pemelajar BIPA itu sendiri. Selain itu, penggunaan topik pariwisata dapat membantu mempromosikan wisata-wisata di Indonesia. Materi ajar tersebut dapat dikemas dalam empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis konten yang didukung dengan studi literatur. Sumber data penelitian adalah buku ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* dan Modul BIPA UNY. Pengumpulan data menggunakan teknik baca catat. Analisis data menggunakan *mix-method*. Tahapan penelitian diadaptasi dari tahapan *Mix Methods Research* (Creswell, 2005) yang terdiri atas:

1. menentukan tim ahli, sumber penelitian, dan waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data,
2. menentukan desain, tipe data, dan strategi yang digunakan dalam mengumpulkan data,
3. membuat pertanyaan penelitian kuantitatif dan kualitatif secara spesifik,
4. mengumpulkan data,
5. menganalisis data, dan
6. menulis laporan.
- 7.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga subtopik yaitu sebaran materi wisata dalam level pembelajaran BIPA, wujud teks bertopik wisata, dan pengembangan materi ajar bertopik wisata.

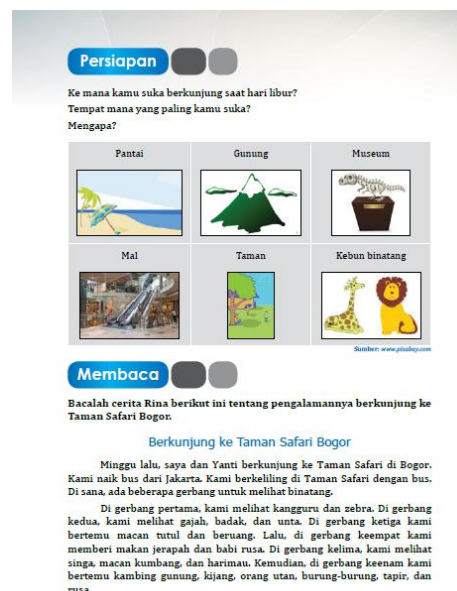
1. **Sebaran Materi Wisata dalam Level Pembelajaran BIPA**

Tabel 1. Sebaran Materi Wisata Pembelajaran BIPA di Semua Level

No.	Judul Bahan Ajar	Level	Materi Wisata		Frekuensi
			Ada	Tidak Ada	
1.	Sahabatku Indonesia A1	A1	√		8
2.	Sahabatku Indonesia A2	A2	√		4
3.	Sahabatku Indonesia B1	B1	√		8
4.	Sahabatku Indonesia B2	B2	√		6
5.	Sahabatku Indonesia C1	C1	√		7
6.	Sahabatku Indonesia C2	C2	√		1
7.	Modul Dasar BIPA UNY	Dasar	√		1
8.	Modul UNY Level Menengah	Menengah	√		7

Tabel 1 menunjukkan sebaran materi wisata dalam pembelajaran BIPA. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa materi wisata ada dalam semua bahan ajar di level yang berbeda. Selain itu, muncul kecenderungan bahwa semakin tinggi level pemelajar, semakin sedikit materi wisata yang muncul. Ada dua seri bahan ajar yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu *Sahabatku Indonesia Level A1 – C2* untuk umum, dan *Modul BIPA UNY Level Dasar dan Menengah*.

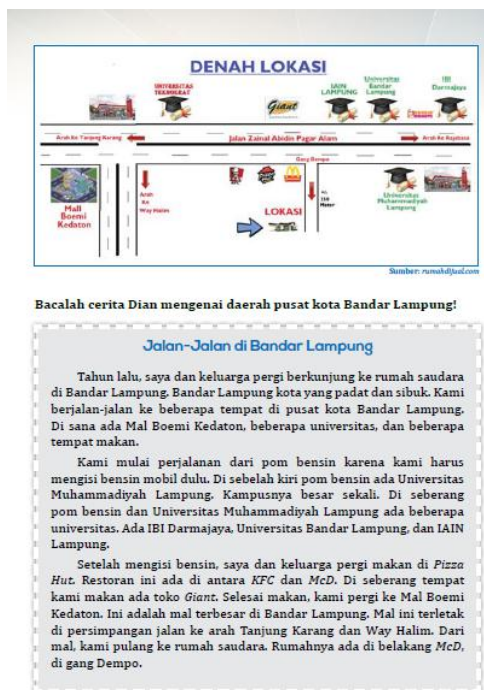
Bahan ajar *Sahabatku Indonesia Level A1* memuat empat topik wisata yang muncul di *Unit 5 Jalan-Jalan* dan *Unit 8 Petunjuk Arah*. Topik dalam Unit 5 adalah Jalan-jalan yang telah menjadi aktivitas masyarakat Indonesia di hari libur.



(*Sahabatku Indonesia Level A1: 48*)

Gambar 1. Topik Wisata di Level A1 Umum

Demikian halnya dengan materi wisata dalam *Unit 8 Petunjuk Arah* yaitu denah lokasi. Topik wisata di unit ini juga belum terlalu mendalam. Pemelajar diminta menentukan rute perjalanan ketika hendak menuju ke suatu lokasi wisata.



(*Sahabatku Indonesia Level A1: 76-77*)

Gambar 2. Topik Wisata di Level A1 Umum


Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa materi wisata dalam bahan ajar BIPA *Sahabatku Indonesia Level A1* masih sederhana. Topik wisata sesekali muncul dalam bentuk latihan dan contoh berwisata/tempat wisata.

Bahan ajar *Sahabatku Indonesia Level A2* memuat dua topik wisata yang muncul di *Unit 11 Transportasi* dan *Unit 12 Jalan-jalan*. Topik wisata muncul sebanyak empat kali.

Kegiatan 5

Bacalah teks di bawah ini!

Berwisata di Bandung



Dua bulan lalu, saya pergi ke Bandung untuk berwisata. Saya pergi sendiri. Di Bandung, saya tinggal di Dago. Daerah ini selalu macet. Oleh karena itu, saya naik ojek supaya lebih cepat. Caranya mudah. Pertama, pergi ke pangkalan ojek terdekat, lalu saya meminta jasanya. Selanjutnya, tawar-menawar harga. Biasanya harga bergantung pada jauh dekatnya tempat tujuan. Jika ongkosnya sudah sepadat, sopir ojek siap mengantar ke tempat tujuan.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan pernyataan di atas, tulis B jika Benar dan S jika Salah!

1. Saya pergi ke Bandung dengan teman. (___)
2. Saya pergi ke Bandung untuk bertemu teman. (___)
3. Naik ojek caranya tidak mudah. (___)
4. Saya naik ojek karena dekat. (___)
5. Ada empat cara untuk naik ojek. (___)

(*Sahabatku Indonesia Level A2: 93*)

Gambar 3. Topik Wisata di Level A2 Umum

Topik wisata ini digunakan untuk memperkuat materi transportasi yaitu ojek. Topik wisata di unit ini tergolong sedikit. Berbeda dengan topik wisata di

unit 11. Topik tersebut relatif lebih banyak karena topik utama di unit ini adalah Jalan-jalan.

Kegiatan 1

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini! Jawablah pertanyaannya!

	
laut	danau
	
candi	museum
	
mal	tempat bersejarah

1. Menurut Anda, manakah tempat yang paling menarik? Mengapa?
2. Manakah tempat yang tidak Anda sukai? Mengapa?

(Sahabatku Indonesia Level A2: 100)

Gambar 4. Topik Wisata di Level A2 Umum

Kegiatan 4

Bacalah percakapan di bawah ini! Peragakan dengan teman Anda!

- Elis : "Lusi, liburan pergi ke mana?"
Lusi : "Saya pergi ke Bali, Bu."
Elis : "Dengan siapa kamu pergi ke Bali?"
Lusi : "Saya pergi ke Bali dengan tiga orang teman saya dari Perancis."
Elis : "Oh, begitu. Naik apa ke Bali?"

102 Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat A2

Lusi : "Pesawat terbang, Bu."
Elis : "Di Bali apa saja kegiatannya?"
Lusi : "Wah, banyak, Bu. Saya berjemur di pantai, menyelam, dan melihat-lihat kota pinggiran Bali."
Elis : "Wah, hebat ya. Berapa lama di sana dan tinggal di mana?"
Lusi : "Di sana seminggu, Bu. Kami tinggal di hotel, Bu."
Elis : "Oh, begitu. Apa yang berkesan di Bali?"
Lusi : "Hmm. Saya sangat suka pemandangannya. Indah sekali."
Elis : "Oh, begitu. Jadi, bagaimana liburannya di sana? Menyenangkan, ya?"
Lusi : "Ya, Bu. Sangat mengasyikan. Saya sangat suka jalan-jalan."

(Sahabatku Indonesia Level A2: 102-103)

Gambar 5. Topik Wisata di Level A2 Umum

Cuplikan gambar tersebut menunjukkan bahwa materi wisata di level ini lebih banyak dan rinci dibandingkan level 1. Ada unit tersendiri yang mengakomodasi topik wisata secara rinci.

Bahan ajar *Sahabatku Indonesia Level B1* memuat empat topik wisata yang muncul di *Unit 2 Maksud, Tujuan, dan Persetujuan, Unit 5 Kamu Sedang Apa?*,

Unit 7 Rencana di Masa Akan Datang, dan Unit 8 Hari yang Berkesan. Topik wisata muncul sebanyak delapan kali. Topik wisata paling banyak muncul di unit 8.

Perhatikan gambar-gambar berikut ini:



Sumber: Dokumentasi Pribadi

1. Apakah Anda berencana mengunjungi tempat-tempat yang ada di atas?
2. Kapan Anda akan mengunjungi tempat-tempat tersebut?
3. Mengapa orang-orang mengunjungi tempat-tempat tersebut?
4. Apa yang biasanya mereka lakukan di sana?

(Sahabatku Indonesia Level B1: 60)

Gambar 6. Topik Wisata di Level B1 Umum

Menyimak

Dalam bagian ini Anda akan mendengarkan sebuah dialog percakapan. Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan dialog yang telah diperdengarkan!

1. Apakah topik pembicaraan Amir dan Ani? _____
2. Ke kota manakah Ani berlibur? _____

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat B1 73

3. Bersama siapa Ani pergi ke Curug Cilember? _____
4. Berapa ketinggian air terjun di Curug Cilember? _____
5. Ada apa lagi di Curug Cilember selain air terjun? _____
6. Selain ke Curug Cilember, ke tempat mana lagi Ani pergi? _____
7. Ketika hewan-hewan liar dibiarkan berkeliaran, para pengunjung menaiki apa? _____
8. Mengapa pada akhirnya Ani tidak takut berfoto bersama anak-anak hewan liar? _____
9. Apakah Amir ingin pergi ke Bogor? _____
10. Mengapa Amir tidak mau pergi ke Curug Cilember? _____

(Sahabatku Indonesia Level B1: 73-74)

Gambar 7. Topik Wisata di Level B1 Umum

Bahan ajar *Sahabatku Indonesia Level B2* memuat dua topik wisata yang muncul di *Unit 4 Pariwisata* dan *Unit 5 Tempat Bersejarah*. Topik wisata cukup sering muncul dalam bahan ajar ini. Topik wisata menjadi topik utama di unit 4 sedangkan topik wisata hanya muncul dalam pengerjaan soal di unit 5. Materi unit 5 lebih fokus pada tempat bersejarah.

A. Membaca

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Keberagaman Pariwisata di Indonesia

Letak geografis Indonesia menyebabkan Indonesia memiliki keragaman bentuk alam. Indonesia mempunyai berbagai macam tempat wisata alam. Jenis pariwisata di Indonesia sangat beragam, yaitu gunung, pantai, bukit, dan tempat-tempat bersejarah. Banyak bukti yang menyatakan bahwa Indonesia mempunyai kekayaan pariwisata yang berlimpah, seperti pulau Sumatera yang terkenal dengan Danau Toba di Medan, Sungai Musi di Palembang, Pulau Bali dengan pesona pantainya yang sangat terkenal di mancanegara. Di Pulau Jawa ada Gunung Bromo yang terdapat di Jawa Timur, Pantai Sawarna yang indah terdapat di Banten.


Di Bandung, Jawa Barat, ada sebuah jalan yang sangat terkenal dan bersejarah, yaitu Jalan Braga. Jalan Braga ini, selain menyimpan sejarah yang sangat banyak, di sekitarnya juga terdapat bangunan-bangunan tua yang memiliki nilai estetis yang sangat tinggi. Selain gunung, pantai, dan tempat bersejarah yang dipaparkan di atas, Indonesia mempunyai keindahan alam yang tersembunyi. Salah satunya Curug Malela yang keberadaannya belum diketahui oleh banyak kalangan. Curug ini merupakan salah satu air terjun di Indonesia.

Di Indonesia Bagian Timur terdapat sebuah pantai yang dianggap surga dunia, yaitu Pantai Raja Ampat. Pantai ini masih sangat asri dan bersih. Selain itu, ada pulau yang merupakan salah satu kesjaiban dunia, yaitu Pulau Komodo.

Di Kalimantan terdapat hutan lindung yang menjadi paru-paru dunia, yang menyebabkan Indonesia memiliki julukan Zamrud Khatulistiwa. Itulah beberapa kekayaan pariwisata yang dimiliki Indonesia. Selain yang sudah dipaparkan di atas Indonesia masih memiliki kekayaan alam yang dijadikan tempat pariwisata.

II. Latihan menulis

Deskripsikan gambar di bawah ini sesuai dengan pengamatan Anda! Gunakan bahasa Indonesia dengan benar!



KEPULAUAN RAJA AMPAT, PAPUA, INDONESIA

Source: surgechronicle.com

(Sahabatku Indonesia Level B2: 46-50)
Gambar 8. Topik Wisata di Level B2 Umum

III. Tuliskan kembali pengalaman Anda setelah berkunjung ke salah satu tempat bersejarah yang ada di negara Anda!

(Sahabatku Indonesia Level B2: 63)
Gambar 9. Topik Wisata di Level B2 Umum

Bahan ajar *Sahabatku Indonesia Level C1* memuat satu topik wisata yang muncul di *Unit 1 Proposal Kegiatan*. Topik wisata menjadi materi tambahan pada catatan kebudayaan tentang Candi Borobudur.

Budaya

Kegiatan 11

Catatan Budaya

Bacalah wacana mengenai bangunan bersejarah Candi Borobudur di bawah

Candi Borobudur



Sumber: www.tahurindonesia.com

Candi Borobudur merupakan candi terbesar di Indonesia. Candi ini terletak di Magelang, sekitar 40 km dari Kota Yogyakarta Jawa Tengah. Borobudur terdiri atas sepuluh tingkat dan berukuran 123 x 123 meter.

Di dalamnya terdapat 1460 relief dan 504 stupa Budha. Sejak tahun 1991, Borobudur semakin istimewa karena telah ditetapkan sebagai *World Heritage Site* atau Warisan Dunia oleh UNESCO.

Candi Borobudur dibangun sekitar tahun 800 Masehi atau Abad ke-9. Pendiri Candi Borobudur ialah Raja Samaratunga yang berasal dari Dinasti Syailendra. Proses pembangunannya dilakukan oleh para penganut agama Budha Mahayana pada masa pemerintahan Wangsa Syailendra.


Saat ini, Borobudur telah menjadi objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Selain itu, Candi Borobudur juga telah menjadi tempat suci bagi masyarakat yang beragama Budha dan menjadi tempat utama saat perayaan hari raya umat Budha yang disebut hari Waisak.

(*Sahabatku Indonesia Level C1: 11*)
Gambar 10. Topik Wisata di Level C1 Umum

Demikian halnya, bahan ajar *Sahabatku Indonesia Level C2* juga memuat satu topik wisata. Topik ini muncul di *Unit 5 Berita*. Topik wisata menjadi materi tambahan.

Kegiatan

Bacalah berita di bawah ini dan garis bawah hal-hal yang penting yang bisa diceritakan kepada orang lain!



Sumber: www.kompas.com

KOMPAS.com - Menghabiskan liburan untuk melancong alias *travelling* memang menyenangkan. Siapa yang tidak suka melihat tempat baru, menjelajah, dan jeda dari rutinitas harian.

Tak heran jika banyak orang menjadwalkan secara rutin agenda liburan paling tidak setahun sekali. Bukan cuma menyenangkan, *travelling* sebenarnya juga membatalkan.

1. Membahagiakan

Dalam skor indeks kebahagiaan yang dikeluarkan Gallup-Healthways diketahui, mereka yang secara teratur pergi berlibur bersama teman dan keluarganya merasakan rasa kebahagiaan yang lebih besar dibandingkan dengan yang tidak berlibur.

2. Mengurangi stres

Kegiatan paling asyik dari berwisata adalah mengunjungi tempat baru dan berbeda, misalnya saja menjelajahi museum, pusat kota, taman, atau pemandangan alam. Kegiatan tersebut ternyata bisa mengurangi stres.

Bukan hanya itu, melancong juga membantu otak kita tetap aktif dan terstimulasi sehingga proses belajar terus berlanjut. Aktivitas otak tersebut diketahui juga dapat menurunkan risiko Alzheimer.

76 Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat C2

3. Melihat foto wisata menghasilkan efek yang sama dengan jalan-jalan.

Walau berwisata membahagiakan, tapi ternyata banyak orang yang merasa tidak bahagia setelah berlibur. Dengan kata lain, efek bahagia tersebut sebenarnya singkat.

Nah, salah satu cara memperpanjang perasaan menyenangkan tersebut adalah dengan melihat foto-foto kita saat berlibur, bervenir kepada teman, atau memuliskannya dalam blog. Intinya adalah membuat memori menyenangkan selama berwisata tetap hidup.

(*Sahabatku Indonesia Level C2: 76-77*)
Gambar 11. Topik Wisata di Level C2 Umum

Materi wisata dalam bahan ajar *Modul BIPA UNY Level Dasar* tergolong sedikit. Topik wisata muncul satu kali di unit 9 level dasar. Pada level menengah,

topik wisata muncul tujuh kali di unit 3 dan 6. Meski demikian, kedua bahan ajar ini tidak memiliki unit khusus yang membahas topik wisata di Indonesia.

Tabel 2. Sebaran Materi Wisata Pembelajaran BIPA untuk Anak di Semua Level

No.	Judul Bahan Ajar	Level	Materi Wisata		Frekuensi
			Ada	Tidak Ada	
1.	Sahabatku Indonesia A1	A1	√		8
2.	Sahabatku Indonesia A2	A2	√		9
3.	Sahabatku Indonesia B1	B1	√		6
4.	Sahabatku Indonesia B2	B2	√		6
5.	Sahabatku Indonesia C1	C1	√		7
6.	Sahabatku Indonesia C2	C2	√		1

Tabel 2 menunjukkan sebaran materi wisata dalam pembelajaran BIPA untuk anak di semua level. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa materi wisata ada dalam semua bahan ajar di level yang berbeda. Selain itu, muncul kecenderungan bahwa semakin tinggi level pemelajar, semakin sedikit materi wisata yang muncul. Topik wisata sering muncul di bahan ajar tiap level, tapi materi wisata hanya menjadi topik utama di unit 2 level C1. Topik dalam unit tersebut yaitu Wisata.

A. Menyimak

Simaklah audio unit 2 yang diputar guru!



(audio: Jalan-Jalan ke Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur)

Kosakata

Carilah makna kosakata yang diambil dari audio "Jalan-jalan ke Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur" di bawah ini! Pelajarilah kosakata tersebut bersama guru Anda! Jika Anda sudah paham maknanya, buatlah kalimat kompleks menggunakan kata-kata tersebut!

Kosakata	Arti/kalimat
raksasa	
menantu	
tombak	
pasola	
panen	

B. Membaca

Bacalah teks rekon di bawah ini!

Pengalaman Berkesan Kali Pertama ke Pulau Dewata

Selalu ada kali pertama untuk semua hal, termasuk kunjungan ke Pulau Dewata. Pulau penuh bule ini seakan tak ada habisnya untuk dijelajahi. Berikut pengalaman berkesan kali pertama ke Bali.

Orang bilang Bali itu semacam daerah di luar kedaulatan RI karena banyaknya bule-bule yang hilir-mudik, seakan mereka adalah penduduk lokal.

Bulan Januari lalu saya berkesempatan untuk berlibur ke Bali. Ini adalah kali pertama saya mengunjungi daerah wisata yang konon katanya menyimpan sejuta keindahan alam dan menyajikan wisata belanja yang murah-meriah.

Dalam rangka berwisata ke Bali, saya sudah membeli tiket pesawat dari setahun sebelumnya dan mengambil cuti selama 3 hari, maklum perjalanan perlu berhemat. Penerbangan saya sempat tertunda dari yang semula dijadwalkan berangkat pukul 05.55, berubah menjadi pukul 08.40 pagi. Cuaca sedang kurang bagus dengan curah hujan yang cukup deras saat menuju Bandara Soetta. Tapi Alhamdulillah penerbangan saya tidak tertunda terlalu lama.

Cuaca saat terbang cukup bagus dengan sedikit turbulensi dan gangguan. Sewaktu mendarat di Bandara Ngurah Rai Bali, waktu menunjukkan pukul 12.00 dan matahari bersinar dengan terik. Saatnya kacamata hitam beraksi. Keadaan perut lumayan kacau balau setelahnya di Bali. Saya langsung menghampiri salah satu restoran siap saji di sekitar terminal kedatangan untuk menenangkan cacing di dalam perut yang mulai meronta-ronta.

Tujuan selanjutnya adalah mencari penginapan, karena saya belum memesan hotel. Nah, untuk urusan hotel ini saya mengandalkan pemesanan daring (dalam jaringan) lewat salah satu laman lokal temama, dan saya langsung mendapat tempat yang sangat sesuai dengan keuangan.

(Sahabatku Indonesia Level C1: 24-28)
Gambar 11. Topik Wisata di Level C1 untuk Anak

2. Wujud Teks Bertopik Wisata dalam Bahan Ajar BIPA

Wujud teks bertopik wisata dalam bahan ajar BIPA ini dikelompokkan menjadi empat yaitu teks, audio, visual, dan multimodal. Berikut ini hasil temuan dari analisis bahan ajar tersebut.

Tabel 3. Wujud Teks Bertopik Wisata dalam Bahan Ajar BIPA

No.	Judul Bahan Ajar	Wujud Teks Wisata			
		Teks	Audio	Visual	Multimodal
1.	Sahabatku Indonesia A1	√		√	
2.	Sahabatku Indonesia A2	√		√	
3.	Sahabatku Indonesia B1	√	√	√	
4.	Sahabatku Indonesia B2	√		√	
5.	Sahabatku Indonesia C1	√		√	
6.	Sahabatku Indonesia C2	√			
7.	Modul Dasar BIPA UNY	√		√	
8.	Modul UNY Level Menengah 3	√		√	

Tabel 3 menunjukkan bahwa wujud teks yang dominan digunakan dalam bahan ajar adalah teks dan visual. Audio digunakan satu kali dalam bahan ajar level B1. Hal ini menunjukkan bahwa teks multimodal seperti video masih jarang digunakan dalam bahan ajar BIPA. Berikut contoh wujud teks dalam bahan ajar.



Orang tua Santi tinggal bertiga dengan adik laki-laki Santi di Bandung. Ayahnya bernama Aris. Ibunya bernama Siti Aminah, dan adiknya bernama Hari. Setiap bulan, Santi berkunjung ke rumah orang tuanya di daerah Dago, Bandung. Akhir pekan lalu, saya ikut Santi ke rumah orang tuanya.

Kami tiba di sana malam hari. Kami sangat lelah. Setelah mandi, kami beristirahat. Karena Bandung sangat dingin, kami berbaju tebal.

Esoknya, kami diam di rumah. Saya berkeliling rumah orang tua Santi. Rumah orang tua Santi berbentuk persegi panjang. Rumahnya berkamar tidur tiga, kamar mandi dua, dan berkolam renang.

Hari berikutnya, Santi dan saya berkeliling Bandung. Ada banyak sekali pusat perbelanjaan atau mal dan rumah makan atau restoran di Bandung. Kami mulai dengan berjalan-jalan di pusat perbelanjaan Pasar Baru. Pasar Baru adalah gedung berlantai enam tempat orang-orang berbelanja baju, kain, dan barang-barang lainnya. Saya berbelanja baju batik dan oleh-oleh untuk teman di Jakarta. Dari Pasar Baru, kami pergi ke Masjid Raya Bandung. Kami berfoto di depan masjid. Malam harinya, kami kembali ke Jakarta.

Saya senang berjalan-jalan di Bandung. Lain kali, saya akan berkunjung lagi.

(Sahabatku Indonesia Level A1: 55)

Gambar 12. Wujud Teks dan Visual dalam Bahan Ajar

Menyimak

Dalam bagian ini Anda akan mendengarkan sebuah dialog percakapan.
Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan dialog yang telah diperdengarkan!

1. Apakah topik pembicaraan Amir dan Ani?

2. Ke kota manakah Ani berlibur?

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat B1 78

3. Bersama siapa Ani pergi ke Curug Cilember?

4. Berapa ketinggian air terjun di Curug Cilember?

5. Ada apa lagi di Curug Cilember selain air terjun?

6. Selain ke Curug Cilember, ke tempat mana lagi Ani pergi?

7. Ketika hewan-hewan liar dibiarkan berkeliaran, para pengunjung menaiki apa?

8. Mengapa pada akhirnya Ani tidak takut berfoto bersama anak-anak hewan liar?

9. Apakah Amir ingin pergi ke Bogor?

10. Mengapa Amir tidak mau pergi ke Curug Cilember?

(Sahabatku Indonesia Level B1: 73)

Gambar 13. Wujud Audio dalam Bahan Ajar

Jenis teks yang memuat topik wisata antara lain teks narasi, deskripsi, argumenyasi, eksposisi, dialog, dan dialog. Teks yang paling sering digunakan adalah teks narasi dan dialog. Teks-teks ini diadaptasi dari berbagai sumber seperti blog, laman web, dan youtube. Penulis sudah mencantumkan sumber teks dengan tepat dan jelas. Berikut contoh wujud dan jenis teks dalam bahan ajar.

Tabel 4. Wujud Teks Bertopik Wisata dalam Bahan Ajar BIPA untuk Anak

No.	Judul Bahan Ajar	Wujud Teks Wisata			
		Teks	Audio	Visual	Multimodal
1.	Sahabatku Indonesia A1	√		√	
2.	Sahabatku Indonesia A2	√		√	
3.	Sahabatku Indonesia B1	√	√	√	
4.	Sahabatku Indonesia B2	√		√	
5.	Sahabatku Indonesia C1	√		√	
6.	Sahabatku Indonesia C2	√		√	

Tabel 4 menunjukkan wujud teks bertopik wisata dalam bahan ajar BIPA untuk anak di semua level. Wujud teks yang banyak digunakan adalah teks dan visual. Selain itu, jenis teks yang digunakan paling banyak adalah teks narasi dan dialog.

A. Menyimak

Simaklah audio Unit 3 yang diputar guru! Centanglah informasi yang terdapat pada simakan!

- nama tempat kesukaan
- alasan menyukai tempat tersebut
- lokasi tempat
- orang-orang yang ikut ke tempat tersebut
- keistimewaan tempat
- foto tempat
- sejarah tentang tempat tersebut
- biaya yang dikenakan untuk memasuki tempat
- fasilitas yang ditawarkan di tempat tersebut
- hal-hal yang dilarang dilakukan di tempat tersebut

Simaklah kembali audio Unit 3! Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Apa topik presentasi pada simakan?
 - a. Tentang tempat-tempat terkenal di kota Surabaya.
 - b. Tentang Pantai Ria Kenjeran dan keindahannya.
 - c. Tentang Pantai Ria Kenjeran dan patung Buddha.
 - d. Tentang patung Buddha dan keistimewannya.
2. Di bawah ini adalah orang-orang yang sudah berpresentasi tentang tempat kesukaan, kecuali...
 - a. Agus.
 - b. Riska.
 - c. Heni.
 - d. Tursinah.
3. Perhatikan penggalan percakapan yang terdapat dalam simakan di bawah ini!
“Selamat pagi anak-anak. Seperti sudah Ibu beritahu sebelumnya, hari ini kita akan mendengarkan presentasi dari salah satu teman kalian, yaitu Bagas...”

Kata yang bercetak tebal di atas menginformasikan bahwa

(Sahabatku Indonesia Level B1: 51)

Gambar 14. Wujud Audio dalam Bahan Ajar

C. Berbicara

Simaklah dialog di bawah ini yang akan dibacakan oleh gurumu!

(di rumah Lukman)

- Sigit : “Wah, kamamu luas sekali, ya, Man?”
Lukman : “Ah, nggak juga.”
Sigit : “Ini foto kamu dengan teman-temanmu sewaktu SD, ya, Man?”
Lukman : “Iya. Itu foto perpisahan. Kamu bisa lihat orang yang berdiri di tengah adalah guru kami, Bu Siswati.”
Sigit : “Oh, begitu. Di mana kalian mengambil foto ini? Ini tepat di depan air terjun, ya. Bagus sekali!”
Lukman : “Di Curug Cimahi.”
Sigit : “Saya sangat suka air terjun. Tempatnya jauh dari sini atau *nggak*?”
Lukman : “Lokasinya cukup dekat dari rumahku, Git. Mungkin setengah jam saja dari sini, kalau tidak macet.”

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat B1



- Sigit : “Apakah tempat itu terkenal, Man? Selama saya tinggal di Bandung, saya belum pernah berkunjung ke tempat seperti itu.”
Lukman : “Oh, begitu. Wah, sayang sekali! Tempat itu sangat terkenal. Namanya Curug Cimahi Bandung atau Air Terjun Cimahi. Kadang-kadang tempat itu disebut air terjun pelangi. Lokasinya di daerah Cisarua. Curug itu sangat bagus. Tingginya...kalau tidak salah 87 meter.”
Sigit : “Oh, begitu. Apa saja yang menarik di sana selain air terjun?”

(Sahabatku Indonesia Level B1: 60-61)

Gambar 15. Jenis Teks Dialog dalam Bahan Ajar

3. Pengembangan Materi Ajar Bertopik Wisata

Tabel 5. Pengembangan Bahan Ajar Bertopik Wisata dalam Bahan Ajar BIPA

No.	Judul Bahan Ajar	Bentuk Latihan	Penugasan	Pengembangan Lain
1.	Sahabatku Indonesia A1	a. pertanyaan singkat b. pilihan ganda c. melengkapi kalimat rumpang	a. menjawab pertanyaan sesuai informasi dalam teks	melengkapi <i>template</i> pengenalan diri
2.	Sahabatku Indonesia A2	a. Melengkapi diagram b. B/S c. Mengisi tabel d. Mencentang	a. Menyimak audio b. Menentukan makna kata ulang c. Menceritakan pengalaman	
3.	Sahabatku Indonesia B1	a. Isian singkat: Menjawab pertanyaan sesuai informasi dalam teks b. Melengkapi kalimat c. Pilihan ganda	a. Menceritakan gambar objek wisata b. Mewawancarai teman tentang rencana liburan c. Menceritakan pengalaman saat berwisata	
4.	Sahabatku Indonesia B2	a. B/S b. Esai: Latihan Menulis c. Esai: Latihan Berbicara d. Melengkapi kalimat	a. Menuliskan pengalaman berkunjung ke tempat wisata b. Mencari makna kosakata c. Menengkapi teks rumpang	Membahas beberapa budaya terkenal di Indonesia
5.	Sahabatku Indonesia C1	a. Isian singkat: Pertanyaan singkat		Tebak gambar Pilih kata Pilih gambar
6.	Sahabatku Indonesia C2	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

**Seminar Nasional “Potensi Budaya, Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya untuk Pengembangan Pariwisata dan Industri Kreatif”
Kudus, 13 Oktober 2021**

7.	Modul Dasar BIPA UNY	a. Isian singkat: mencari arti kata yang berkaitan dengan wisata b. Membuat soal dari jawaban tentang wisata yang sudah tersedia	Tidak ada	Tidak ada
8.	Modul UNY Level Menengah 3	a. Membedakan kalimat aktif dan pasif b. Mengubah kalimat aktif menjadi pasif c. Melengkapi kalimat rumpang	Tidak ada	Tidak ada

Tabel 5 menunjukkan pengembangan materi wisata yang ada dalam bahan ajar bentuk latihan, penugasan, dan pengembangan lain. Bentuk latihan dan penugasan dalam bahan ajar sudah bervariasi. Bentuk latihan dan penugasan ini terdiri atas pilihan ganda, isian singkat, esai, B/S, dan *multiple choice multiple answer*. Latihan dan penugasan yang bervariasi banyak ditemukan pada level A1-B2. Untuk level C1 dan C2 bentuk latihan soal yang ditemukan adalah isian singkat. Latihan dan penugasan pun jarang disajikan dalam level tersebut.

C. Menyimak

Dengarkan audio tentang Tugu Pahlawan yang disampaikan oleh gurumu! Pilih benar atau salah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Tugu Pahlawan terletak di Surabaya		
2.	Tugu Pahlawan dibuat dengan tinggi 40 meter		
3.	Diameter bagian bawah Tugu Pahlawan sama dengan diameter bagian atasnya.		
4.	Di bagian dalam Tugu Pahlawan, terdapat museum dan perpustakaan		
5.	Tugu Pahlawan dibuat untuk mengenang jasa para guru di Surabaya		
6.	Pada bagian bawah Tugu Pahlawan, ada hiasan yang melambangkan peperangan		
7.	Pada tanggal 10 November 1945 di Surabaya, terjadi pertempuran melawan Belanda.		
8.	Kantor Gubernur Surabaya berada di sisi Tugu Pahlawan		
9.	Bukti sejarah perjuangan prajurit Surabaya dapat kita temukan di dalam Tugu Pahlawan		
10.	Berwisata ke Tugu Pahlawan bisa membuat kita jadi tahu sejarah yang terjadi di Surabaya		

(*Sahabatku Indonesia Level A2: 65*)

Gambar 16. Jenis Latihan dan Penugasan dalam Bahan Ajar

D. Berbicara
Ceritakanlah pengalamanmu di tempat wisata!

Cerita 1

Nama saya
Saya pernah pergi jalan-jalan ke
.....
Saya pergi bersama
.....
Di sana, ada
.....

Cerita 2

Nama saya
Saya pernah pergi jalan-jalan ke
Tempat wisata itu mirip seperti tempat wisata
..... di negara saya. Saya pergi bersama
.....
Di sana, ada
Saya senang sekali karena
.....

(*Sahabatku Indonesia Level A2: 65*)

Gambar 17. Jenis Latihan dan Penugasan dalam Bahan Ajar

Latihan 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan simakan yang telah Anda dengarkan di bawah ini!

1. Dari segi apakah Sumba Timur, Sumba Barat, dan Sumba Barat Daya dibedakan?
2. Apa tujuan permainan Pasola bagi masyarakat Sumba Barat?



3. Alat apakah yang digunakan dalam permainan Pasola?
4. Kapan Pasola biasanya dimainkan?
5. Jelaskan, apa saja yang dipakai seorang pemain Pasola dalam permainan Pasola?
6. Mengapa Pasola disebut "permainan adu nyali"?
7. Apakah peraturan yang tidak biasa, yang diberlakukan di masyarakat Kampung Tarung?
8. Berdasarkan kepercayaan masyarakat Kampung Tarung, Apa akibatnya jika peraturan tersebut dilanggar?
9. Apa fungsi bagian atap pada rumah adat di Sumba?
10. Jelaskan bagian-bagian rumah adat Sumba!

(*Sahabatku Indonesia Level C1: 25*)

Gambar 18. Jenis Latihan dan Penugasan dalam Bahan Ajar

Selain bentuk latihan dan penugasan, ada juga pengembangan ke bentuk lain. Ada tiga bentuk pengembangan materi yang disajikan dalam bahan ajar BIPA ini yaitu pengenalan berbagai budaya Indonesia, tebak gambar, dan pilih kata terkait wisata.



(Sahabatku Indonesia Level B2: 190)

Gambar 19. Pengembangan Materi Wisata dalam Bahan Ajar

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud teks materi wisata dalam bahan ajar BIPA mencakup teks, audio, visual, maupun multimodal. Materi wisata ditemukan di semua bahan ajar BIPA dari level dasar hingga lanjut. Dalam bahan ajar BIPA, pengembangan materi wisata dilakukan secara variatif dalam berbagai latihan, penugasan, dan informasi tambahan lainnya. Konten wisata dalam pembelajaran BIPA menjadi sebuah cara pengenalan wisata Indonesia pada pemelajar asing. Pengenalan wisata akan menambah luasnya wawasan dan pemahaman pemelajar terhadap Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agmasari, Silvita. (2019). “Apa Itu 10 Destinasi Wisata Prioritas? Tugas Lama Untuk Wishnutama Halaman All - *Kompas.Com*.” <https://travel.kompas.com/read/2019/10/23/104726127/apa-itu-10-destinasi-wisata-prioritas-tugas-lama-untuk-wishnutama?page=all>
- Ahmad, Rofi’uddin. (2000). “Pengajaran BIPA untuk Komunikasi Bisnis di SEAMEO Regional Language Centre, Singapura”. *Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (KIPBIPA) III*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Amanat, Tri. (2019). “Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Folklor (Ziarah Mitos: Lahan Baru Pariwisata Indonesia).” *Jurnal Pariwisata Terapan* 3(1):65. doi: 10.22146/jpt.49277.
- Creswell, John W. (2005). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles:SAGE Publications.

- Kusmiatun, Ari. (2016). “Topik Pilihan Mahasiswa Tiongkok dalam Pembelajaran BIPA Program Transfer Kredit di UNY”. *Jurnal Litera* 15(1):138-146. doi: <https://doi.org/10.21831/ltr.v15i1.9773>
- Kusmiatun, Ari. (2018). *Mengenal BIPA dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K-Media.
- Suyitno, Imam. (2005). *Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (Teori, Strategi, dan Aplikasi Pembelajarannya)*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Ellis, Rod. (1986). *Understanding Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Pendit, Nyoman S. (2003). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Siroj, Muhammad. (2015). “Pengembangan Model Integratif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Ranah Sosial Budaya Berbasis ICT Bagi Penutur Asing Tingkat Menengah”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4 (1): 74-84. doi: <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v4i2.11305>.
- Spillane, James J. (1987). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tomlinson, Brian. (1998). *Material Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.